

ABSTRAK

Salah satu infrastruktur yang fundamental dalam dunia global adalah keterjangkauan internet sebagai sarana akses dalam dunia digital. Teknologi digital menjadi hal yang tak terhindarkan, dan masyarakat perlu untuk saling terhubung dalam mengikuti perkembangan zaman. Sebagai negara yang memimpin dalam teknologi dan pengembangan digital, Inggris memiliki kemampuan yang jelas untuk memainkan dalam upaya tersebut. Inggris mewujudkan peran ini yang pada mulanya diluncurkan di lima negara, yaitu Nigeria, Kenya, Afrika Selatan, Indonesia, dan Brazil melalui proyek *Digital Access Programme* (DAP). Pemberian bantuan Inggris terhadap pelaksanaan DAP menjadi menarik untuk diteliti untuk melihat alasan motif dibaliknya. Terlebih pasca *British Exit*, Inggris perlu menegakkan kembali kedaulatan negaranya dan bangkit sebagai satu negara yang dapat berdiri meskipun telah tidak tergabung dalam Uni Eropa. Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis motif dibalik pemberian bantuan oleh Inggris ini adalah dengan menggunakan konsep bantuan luar negeri yang akan melihat motif kemanusiaan dan moral, motif politik dan keamanan nasional, serta motif ekonomi. Hasil dari temuan penelitian ini adalah bantuan DAP dapat semakin mempererat hubungan diplomatik antara Inggris dengan Indonesia, dan merupakan salah satu langkah Inggris dalam menunjukkan kekuatan negaranya pasca *British Exit*. Keberhasilan dan pencapaian DAP ini akan meningkatkan pandangan global terhadap citra Inggris, sehingga negara lain dapat mempercayakan Inggris sebagai sekutu politik di kemudian hari.

Kata Kunci: *British Exit, Digital Access Programme, Indo-Pasifik, Keamanan Siber, Soft-Power.*

UK AID TO INDONESIA THROUGH THE IMPLEMENTATION OF THE DIGITAL ACCESS PROGRAMME IN 2019-2022

ABSTRACT

One of the most fundamental infrastructures in the global world is the affordability of the internet as a means of access in the digital world. Digital technology has become unavoidable, and society needs to be connected to each other to keep up with world's pace. As a country whom leads in technology and digital development, United Kingdom has a clear ability to play in those efforts. UK is realizing this role which was initially launched in five countries, which is Nigeria, Kenya, South Africa, Indonesia and Brazil through the Digital Access Program (DAP) project. The provision of British assistance for the implementation of DAP is interesting to examine to see the motives behind it. Moreover, after the British Exit, Britain needs to re-establish its country's sovereignty and emerge as a country that can exist even though it is no longer part of the European Union. The research method used to analyze the motives behind providing aid by the UK is to use the concept of foreign aid which will look at humanitarian and moral motives, political and national security motives, as well as economic motives. The results of the findings of this research are that DAP assistance can further strengthen diplomatic relations between the UK and Indonesia, and is one of the UK's steps in showing the strength of its country after the British Exit. The success and achievements of DAP will improve global views of Britain's image, so that other countries can entrust Britain as a political ally in the future.

Keywords: British Exit, Digital Access Programme, Indo-Pasific, Cyber Security, Soft-Power.